

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH ASRAMA  
MA'HAD AL-MUNAWWARAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memeperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**OLEH:**

**ARDINAL SIMAMORA**

**155210649**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S-1**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 14 Desember 2019

Saya yang membuat pernyataan



Ardinal Simamora

**ABSTRAK****ANALISIS KEPUTUSAN MAHSISWA DALAM MEMILIH ASRAMA  
MA'HAD AL- MUNAWWARAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU****OLEH :****ARDINAL SIMAMORA****NPM : 155210649**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui keputusan mahasiswa Universitas Islam Riau memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas dan uji reabilitas. Hasil penelitian dari keseluruhan menunjukkan bahwa pendapatan responden tentang keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau adalah pada kategori sangat setuju.

**Kata Kunci : Keputusan Mahasiswa Memilih**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Keputusan Mahasiswa Memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau**. Sholawat beserta salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumulmahsyar nanti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, saran dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak DRS. H. Abrar, Msi., Ak, CA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Syahanur, M.si selaku dosen pembimbing
5. Bapak/Ibu dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

6. Omak dan Ayah tercinta dan seluruh keluarga besar kami, Makongah Mustami, Pakcik Edianto, Acit Wirda, Adik Delwina dan Adik-Adik yang diduri dan ibu Siti Juliana yang telah mendukung dan membantu menyemagati untuk menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh pengurus asrama Ma'Had Universitas Islam Riau serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik segi bahasa maupun isinya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Kader As-sabil yang telah sepenuh hati selalu memberi dukungan sehigga membuat saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Kuliah, Rizky Ramahan, Ahyar Harahap, Sofyan, Bang Surya, Winda, Bang Ikhsan, Romila, seluruh kawan-kawan lokal M dan seluruh teman kuliah.
10. Seluruh Rekan STG dan BHL UIR

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Pengertian Keputusan Pembelian.....	11
2.2 Tahap-Tahap Dalam Pengambilan Keputusan.....	11
2.3 Faktor – Faktor Keputusan Pembelian .....	14
2.3.1 Lingkungan .....	14
2.3.2 Harga.....	15
2.3.3 Fasilitas .....	16
2.3.4 Keamanan .....	17
2.4 Proses Keputusan Pembelian Konsumen .....	21
2.4.1 Peran Dalam Pembelian .....	23
2.4.2 Jenis Perilaku Pembelian .....	23

2.4.3 Tahap Proses Keputusan Pembelian .....	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	27
2.6. Kerangka Pemikiran .....	30
2.7. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	32
3.2. Operasional Variabel Penelitian .....	32
3.3. Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1. Populasi.....	34
3.3.2. Sampel.....	35
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5. Teknik pengumpulan data .....	36
3.6. Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1. Uji Validasi .....	37
3.6.2. Uji Reabilitas .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM ASRAMA .....</b>	<b>39</b>
4.1. Sejarah Asrama.....	39
4.2. Visi dan Misi .....	39
4.3. Struktur Pengurusan Asrama .....	40
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	42
5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	42
5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan .....	44
5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Fakultas .....	45
5.1.5 Daerah Asal Responden.....	47

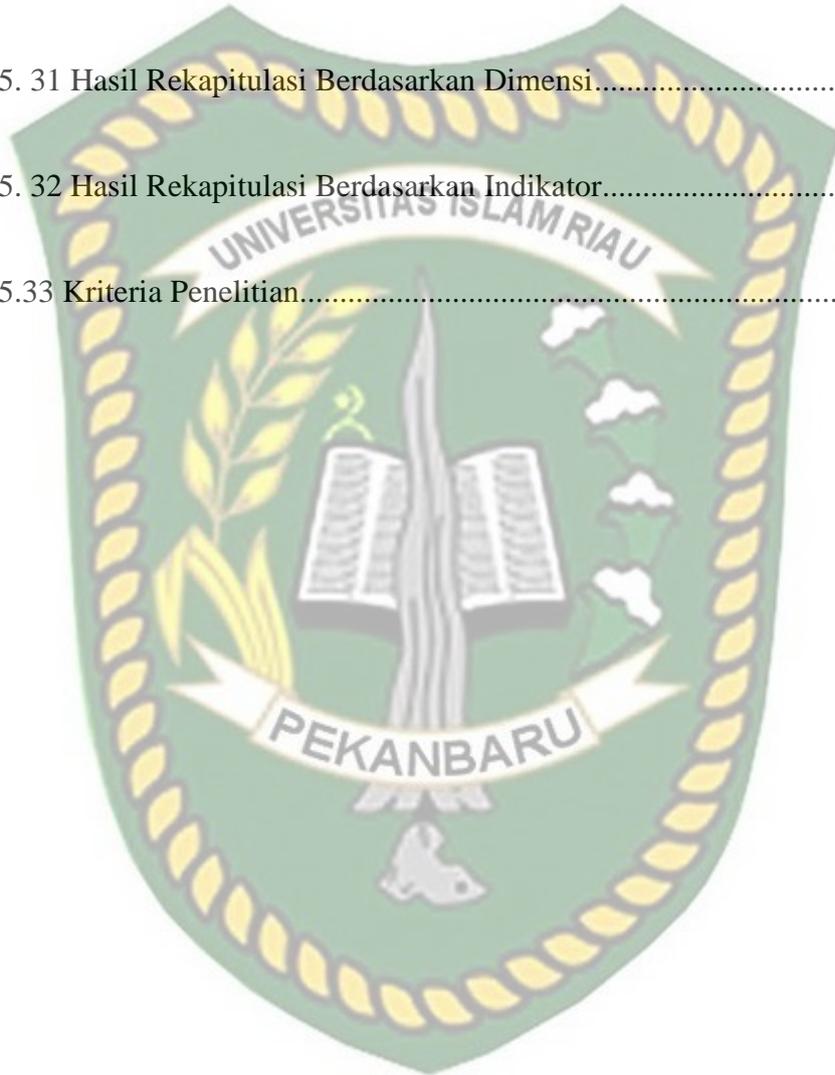
5.2.1 Uji Validitas .....	49
5.2.2 Uji Reabilitas .....	51
5.3 Analisis Keputusan Mahasiswa Memilih Ma'had Al-Munawwarah	
Universitas Islam Riau.....	52
5.3.1 Deskripsi Variabel.....	52
5.3.2 Lingkungan .....	53
5.3.3 Harga.....	63
5.3.4 Fasilitas .....	67
5.3.5. Keamanan .....	76
5.3.6 Rekomendasi.....	80
5.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tarif Harga Sewa .....	4
Tabel 1. 2 Jumlah Penghuni Asrama .....	6
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	34
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	44
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas .....	45
Tabel 5. 4 Daerah Asal Responden .....	47
Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Keputusan .....	50
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reabilitas Kusisioner .....	51
Tabel 5. 7 Interval Rata-rata Pernyataan Jumlah Responden .....	53
Tabel 5. 8 Lingkungan yang Bersih .....	54
Tabel 5. 9 Tempat yang Kondusif Untuk Belajar .....	56
Tabel 5. 10 Kondisi Fisik Bangunan Yang Baik .....	57
Tabel 5. 11 Respon Pengurus Asrama .....	59
Tabel 5. 12 Dekat dengan Kampus .....	60

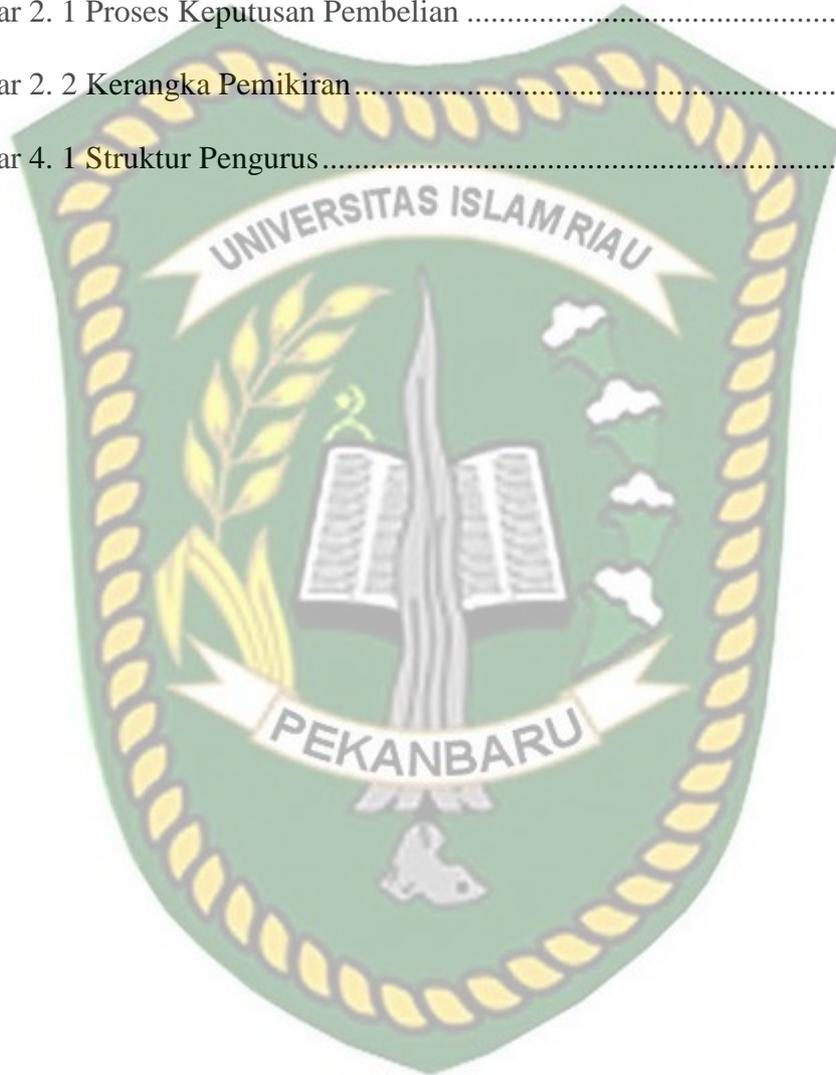
Tabel 5. 13 Lingkungan yang Agamis .....	61
Tabel 5. 14 Hasil Rekapitulasi Dimensi Lingkungan .....	62
Tabel 5. 15 Perbandingan Harga Sewa .....	64
Tabel 5. 16 Harga Sewa Yang Murah.....	65
Tabel 5. 17 Hasil Rekapitulasi Dimensi Harga.....	67
Tabel 5. 18 Fasilitas .....	68
Tabel 5. 19 Tersedia AC .....	69
Tabel 5. 20 Tersedia Kamar Mandi yang Layak.....	70
Tabel 5. 21 Tersedia Dapur yang Layak .....	71
Tabel 5. 22 Tersedia Musholla yang Bagus .....	73
Tabel 5. 23 Tersedia Lapangan Olah Raga .....	74
Tabel 5. 24 Hasil Rekapitulasi Dimensi Fasilitas .....	76
Tabel 5. 25 Aman.....	77
Tabel 5. 26 Penjagaan yang Siaga.....	78
Tabel 5. 27 Hasil Rekapitulasi Dimensi Keamanan.....	79
Tabel 5. 28 Rekomendasi dari Teman.....	81

Tabel 5. 29 Keputusan Orang Tua .....	82
Tabel 5. 30 Hasil Rekapitulasi Dimensi Rekomendasi.....	83
Tabel 5. 31 Hasil Rekapitulasi Berdasarkan Dimensi.....	86
Tabel 5. 32 Hasil Rekapitulasi Berdasarkan Indikator.....	87
Tabel 5.33 Kriteria Penelitian.....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Keputusan Pembelian .....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Struktur Pengurus.....	40



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pekanbaru merupakan salah satu kota tujuan bagi kebanyakan calon mahasiswa dari berbagai daerah untuk menempuh pendidikan. Kehadiran mereka berimplikasi pada meningkatnya berbagai kebutuhan hidup, salah satunya adalah tempat tinggal. “pemondokan adalah tempat atau kamar yang disediakan untuk tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu bagi orang pribadi atau badan”. Tempat pemondokan menjadi salah satu alternatif tempat tinggal yang dapat digunakan oleh mahasiswa, karena kota-kota tertentu seperti Kota Pekanbaru sudah memberikan wewenang kepada warga untuk mendirikan usaha tempat Kos yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal. Bagi para mahasiswa yang telah berhasil lolos masuk ke Universitas yang diinginkan maka mereka akan menjalani aktivitas kuliah dengan jangka waktu yang cukup lama, bagi mahasiswa yang awalnya memang tinggal di Pekanbaru bukanlah masalah hal yang begitu berarti, akan tetapi berbeda hal bagi mahasiswa yang rumah atau tempat tinggalnya diluar pekan baru, karena tidak memungkinkan baginya untuk pulang pergi dari rumah ke kampus dengan jangka waktu yang lama dan terus-menerus. Tentunya ini menjadi masalah untuk mereka yang berasal dari luar kota Pekanbaru, sehingga mereka membutuhkan tempat tinggal yang bisa mereka tempati agar bisa menjejaki pendidikan dengan baik.

Di Indonesia, banyak ditemukan pelajar yang setelah lulus dari SMA atau yang sederajat melanjutkan sekolah di luar kota, bahkan ada yang di luar provinsi atau juga pulau. Pilihan untuk melanjutkan studi di luar daerah berdasarkan beberapa alasan, antara lain karena fakultas/jurusan yang diinginkan dan sesuai dengan minat dan bakat tidak terdapat di daerah asal, atau pun karena beasiswa yang diterima mengharuskan untuk melanjutkan studi di universitas yang ditentukan oleh penyedia beasiswa. Oleh karena itu, meninggalkan daerah atau kota kelahiran dan menetap di daerah atau kota tempat universitas yang diinginkan berada harus menjadi pilihan. Seperti halnya di Universitas Islam Riau, perkembangan pembangunan gedung kampus Universitas Islam membawa pengaruh positif bagi perekonomian masyarakat. Hal ini terlihat semakin meningkatnya permintaan properti oleh konsumen khususnya kebutuhan akan rumah KosBanyak hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih Kos misalnya ada yang memilih Kos dengan lokasi yang strategis seperti dekat dengan kampus, tempat makan, warnet, fotocopy, shopping center, ataupun tempat-tempat hiburan lainnya. Ada yang memilih Kos dengan lingkungan yang mendukung dan kondusif untuk belajar atau ada juga yang lebih suka keramaian.

Kampus pada umumnya telah menyediakan asrama untuk mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal tidak jauh dari kampus itu sendiri, sehingga mahasiswa bisa tinggal di asrama dan bisa menuntut ilmu di perkuliahan dengan baik dan lebih efisien jarak dan waktu. Dengan mengeluarkan biaya yang telah

ditetapkan oleh kampus maka mahasiswa bisa mendapatkan semua pelayanan di asrama yang disediakan oleh kampus.

Untuk kenyamanan dan kelayakan yang diberikan asrama kampus kepada mahasiswa perlu mempertimbangkan beberapa faktor, sehingga mahasiswa bisa betah dan ingin terus tinggal di asrama secara berkelanjutan.

Idealnya Asrama yang diperuntukkan kepada mahasiswa adalah yang menyediakan pembagian ruang dalam suatu hunian yang dapat dibagi sesuai dengan fungsi yang berpengaruh terhadap letak ruang itu sendiri dengan ruang lainnya, yaitu ruang publik, semi privat dan privat. "Ruang privat adalah ruang perorangan atau wilayah pribadi yang apabila dimasuki orang lain orang tersebut merasa kehormatannya terancam, terganggu. Ruang semi privat adalah ruang umum untuk suatu kelompok atau keluarga yang kegunaan ruang tersebut untuk kepentingan bersama-sama dalam suatu kelompok atau keluarga sedangkan ruang publik adalah ruang yang orang lain dapat mempergunakannya atau orang lain dapat bebas untuk melintasinya" (Snyder, 1979: 13).

Ada beberapa alternatif lainnya, seperti Asrama mahasiswa yang sudah disediakan oleh kampus, selain itu tempat Kos yang disewakan kurang memenuhi standar ideal tempat atau hunian sewa yang seharusnya. Penelitian ini berimplikasi pada penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai pertimbangan dalam mengelola regulasi atau peraturan asrama kampus, sehingga mahasiswa lebih nyaman menggunakan asrama kampus yang sesuai dengan pilihan dan kriteria

pemilihan tempat tinggal mahasiswa serta langsung berada di bawah tanggung jawab Universitas.

Universitas Islam Riau Pekanbaru memiliki Asrama kampus yang bernama “MA’HAD AL-MUNAWWARAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU”. Asrama tersebut merupakan asrama untuk laki-laki dan letaknya berada di dalam area kampus Universitas Islam Riau.

Ma’had dibuka umum untuk mahasiswa UIR sejak tahun 2015, sebelumnya bangunan tersebut adalah bangunan fasilitas bagi atlet pada pesta olah raga nasional yaitu PON 2015, setelah acara PON telah selesai maka gedung tersebut dimanfaatkan oleh kampus sebagai asrama atau lebih tepatnya “MA’HAD AL-MUNAWWARAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU”.

**Tabel 1.1**

**Tarif Harga Sewa Kamar**

No.	Jumlah penghuni didalam 1 kamar	Tarif kamar perbulan	Perorangnya
1	1 orang	Rp.600.000	Rp.600.000
2	2 orang	Rp.700.000	Rp.350.000
3	3 orang	Rp.750.000	Rp.250.000
4	4 orang	Rp.800.000	Rp.200.000

*Tabel 1. 1*

Sumber: data olahan 2019

Daftar tarif harga diatas telah tersedia fasilitas didalam kamar yaitu kasur, lemari, meja belajar dan ber AC.

Harga yang cukup murah bila dibandingkan dengan tempat lain seperti kos atau kontrakan yang diluar kaampu, namun asrama ini walau sudah banyak yang menghuni sekitar 118 orang laki-laki namun masih ada beberapa kamar yang kosong, alasan kenapa segelintir orang tidak atau belum menjadi penghuni asrama yang murah ini adalah diduga karena faktor peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh asrama disini cukup sulit bagi beberapa orang, karena asrama memfokuskan para penghuni asrama untuk lebih disiplin, para penghuni dianjurkan mengikuti agenda yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan agama islam, dan juga asrama ingin para penghuninya agar lebih dekat dengan islam dan terus senantiasa mengkaji ilmu agama sehingga diharapkan bisa menjadi contoh tauladan yaitu menjadi laki-laki soleh.

Peneliti tidak memilik data jumlah penghuni sejak awal dibukanya yaitu pada tahun 2015, dikarenakan catatan tersebut tidak pernah dibuat, namun sang pengelola asrama mengatakan penghuni asrama setiap tahunnya mengalami peningkatan. Diperkirakan peningkatan jumlah penghuni setiap tahunnya rata-rata 20 sampai 30 orang pertahunnya, maka dapat dimisalkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

## Jumlah Penghuni Kamar 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah penghuni
2015	20 orang
2016	46 orang
2017	59 orang
2018	98 orang
2019	118 orang

Tabel 1. 2

Sumber: data olahan 2019

Latar belakang masalah pertama yang penulis angkat adalah tidak semua mahasiswa tertarik dengan asrama kampus yang bernama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau ini, padahal dengan fasilitas yang cukup lengkap bisa didapatkan dengan biaya sewa yang terbilang murah, apakah penyebabnya dikarenakan peraturan yang cukup ketat atau yang lainnya misalnya menuntut para mahasiswa penghuni asrama senantiasa mendalami ilmu agama. Latar belakang masalah yang kedua adalah kebalikan dari latar belakang masalah yang pertama, yaitu mengapa mahasiswa mau tinggal diasrama padahal peraturan yang diberikan cukup ketat dan banyak dan kurangnya kebebasan, apakah karena faktor biaya sewa yang murah atau sebagainya.

Penelitian yang dilakukan Aprilia Anggra Dana (2016) Analisis Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos di

kelurahan sumpangsari kota malang menyimpulkan bahwa Faktor yang paling dominan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos di kelurahan Sumpangsari adalah kebersahajaan, yaitu sebesar 9,84%.

Penelitian yang dilakukan Sitti Hajar(2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih rumah Kos menyimpulkan bahwa Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam memilih rumah kos adalah lingkungan kos dengan nilai variansi sebesar 19,613% dan faktor harga dengan variansi sebesar 10,986%.

Penelitian yang dilakukan Andre Kurniawan(2015) Analisis pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos dengan harga sewa indekos sebagai variabel moderasi menyimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan lokasi, fasilitas, harga sewa, terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih tempat tinggal sementara, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hal yang cukup penting bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah namun tetap mendapatkan kenyamanan dengan harga yang terjangkau. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul **“Analisis Keputusan Mahasiswa Memilih Asrama Ma’had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau “**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Apakah Faktor-faktor yang menjadi Pertimbangan Mahasiswa dalam Memilih Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah Untuk Mengetahui dan Menganalisis Faktor-faktor yang menjadi Pertimbangan Mahasiswa dalam Memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah UIR.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah bekal wawasan baik teoritis maupun penerapan teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah maupun dilapangan saat penelitian dilakukan dan dengan pengetahuan realita yang didapat saat melakukan perkuliahan.

b. Bagi Ma'had Al-Munawwarah UIR

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi bagi Asrama tentang Faktor-faktor yang menjadi Pertimbangan Mahasiswa

dalam Memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah., sehingga dapat diimplementasikan dalam menentukan strategi yang harus ditetapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualannya.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Bagi pembaca umum dapat memberikan pengetahuan lebih tentang Usaha atau memahami masalah apa-apa saja yang terdapat di Usaha tersebut.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis membagi dalam 6 (enam) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan. Selengkapny sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

##### **BAB II            TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka yang menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data pengumpulan data, defenisi operasional variabel, dan pengukurannya serta metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

**BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan sekaligus saran sebagai masukan bagi Ma'had.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Keputusan Pembelian

Keputusan menurut Kahneman (dalam Ghifari, 2017 : 3) pengambilan keputusan bisa juga diartikan sebagai penalaran atau proses emosional, yang bisa jadi rasional atau sebaliknya, dan juga bisa berdasarkan asumsi eksplisit atau asumsi tacit.

Keputusan menurut karanja dkk (dalam Ghifran, 2017 : 4) mengatakan bahwa untuk mendapat sebuah keputusan harus melalui beberapa proses, yaitu menilai situasi, mengumpulkan fakta dan menilai masalah, mengidentifikasi alternatif, menentukan kriteria keputusan, mempertimbangkan alternatif, memilih alternatif terbaik, menilai kembali keputusan yang telah dipilih.

Keputusan menurut Schiffman (dalam Yofina Mulyati, 2016 : 203) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan sebagai proses penting dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang terdiri dari bauran pemasaran (produk, promosi, harga, distribusi) dan lingkungan sosial budaya (keluarga, sumber informasi, sumber non komersial, kelas sosial, budaya dan sub budaya). Kemudian lingkungan internal (faktor psikologis) yang terdiri dari motivasi, kepribadian, pembelajaran, persepsi, dan sikap.

#### 2.2 Tahap-Tahap Dalam Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler ada 5 (lima) tahap yang dilalui oleh konsumen dalam proses keputusan pembelian :

a) Pengenalan masalah

Proses pembelian konsumen dimulai dengan adanya kesadaran konsumen atas suatu masalah atau kebutuhan.

b) Pencarian Informasi

Setelah mengenali masalah yang dihadapinya, konsumen mungkin akan informasi lebih lanjut dan mungkin pula tidak, jika dorongan yang ada pada diri konsumen kuat barang atau jasa yang dibutuhkan tersedia, ia akan membelinya, tetapi jika tidak keinginan itu akan disimpan dalam ingatannya. Selanjutnya konsumen mungkin tidak akan melakukan pencarian informasi lebih lanjut.

c) Evaluasi Alternatif

Setelah pencarian informasi konsumen akan menghadapi sejumlah merek yang dapat dipilih, pemilihan alternatif ini melalui suatu proses tertentu. Sejumlah konsep tertentu akan membantu memahami proses ini, yaitu :

1. Konsumen mempertimbangkan berbagai sifat produk.
2. Pemasar harus lebih mempertimbangkan kegunaan ciri-ciri bukan penonjolan ciri-ciri tersebut.
3. Konsumen biasanya membangun seperangkat kepercayaan merek sesuai dengan ciri-cirinya.
4. Konsumen diasumsikan memiliki sejumlah fungsi kegunaan atas setiap ciri-ciri.

d) Keputusan Membeli

Ada dua faktor yang bisa mempengaruhi antara kecendrungan untuk membeli dengan keputusan membeli, yaitu :

1. Sikap orang lain, hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu intensitas sikap negatif seseorang terhadap alternatif pilihan dan motivasi konsumen dalam menerima harapan orang lain.
2. Faktor situasional yang tidak terantisipasi, keinginan konsumen untuk membeli didasari oleh beberapa faktor yaitu: pendapatan keluarga, harga, dan keuntungan dari produk tersebut pada saat konsumen akan melakukan suatu tindakan pembelian faktor-faktor yang tidak terantisipasi mungkin akan muncul dan mengubah maksud pembelian.

e) Perilaku Pasca Pembelian

setelah membeli suatu produk, konsumen akan mengalami suatu tingkat kepuasan atau ketidak puasan. Menurut kotler (dalam Yofina Mulyati, 2016 : 211), hal-hal yang harus diperhatikan pada perilaku pasca pembelian adalah :

1. Kepuasan pasca pembelian
2. Tindakan pasca pembelian
3. Pemakaian dan pembuangan pasca pembelian

## 2.3 Faktor – Faktor Keputusan Pembelian

### 2.3.1 Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor yang cukup penting bagi manusia, karena lingkungan dapat berpengaruh untuk memaksimalkan suatu aktifitas. Keadaan suatu lingkungan dapat menjadi tolak ukur dan pembanding dengan suatu keadaan lain untuk disesuaikan dengan keadaan yang diharapkan, sehingga potensi yang ada dapat diserap dan dimaksimalkan dengan sebaik mungkin.

Lingkungan adalah keadaan sekitar yang memiliki karismatik, keunikan, perbedaan, potensi, ancaman dan fungsi yang bermacam dimana keadaan ini memberikan timbal balik sesuai dengan apa yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan merupakan hal yang berkaitan erat dengan suatu aktivitas individu atau kelompok, karena lingkungan berada dekat dengan aktivitas dan bila terjadi sesuatu halo dengan keadaan lingkungan, maka akan berpengaruh terhadap hasil aktivitas yang dilakukan.

Lingkungan yang akan penulis angakt adalah yang berkaitan dengan Ma'had Al-munawwarah universitas Islam Riau, jika dilihat lokasi nya yang berada didalam area kampus tempat tersebut memiliki lingkungan yang sangat cocok bagi mahasiswa, karena tempat yang aman dan nyaman dan jauh dari kebisingan kota sehingga cocok uuntuk belajar dan aktivitas lainnya.

Lingkungan yang mendukung menjadi faktor penting bagi mahasiswa agar bisa terus beraktifitas tanpa adanya gangguan dari luar maupun dari dalam.

### 2.3.2 Harga

(Kotler dan Armsrtong, 2013: 151) Menjelaskan dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis. Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu barang atau jasa atau sejumlah dari nilai uang yang ditukarkan konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Webdster (1997:2) menjelaskan bahwa harga adalah jumlah yang dibayarkan dalam membeli suatu penyajian moneter terakhir dari kondisi yang memberikan nilai pada suatu barang atau jasa.

Menurut Pass dan Lowes (1998:8) mengartikan harga sebagai jumlah uang (ditanbah beberapa produk kalau meningkat) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanan. Selanjutnya Umar, (2000:35) menyatakan bahwa harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjualan melalui tawar menawar, atau ditetapkan oleh penjualan untuk satu harga yang sama untuk semua pembeli.

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa. Biasanya penggunaan kata harga berupa digit nominal besaran angka terhadap nilai tukar

mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya nilai suatu kualitas barang atau jasa.

Selain itu, tujuan utama penetapan harga suatu produk adalah meningkatkan penjualan, mempertahankan dan memperbaiki market share, stabilisasi harga, mencapai target pengambilan investasi, mencapai laba yang maksimum, secara teoritis, dipakai dalam penentuan harga adalah maksimum profit.

### 2.3.3 Fasilitas

Menurut Tjiptono (2004:47) fasilitas merupakan bagian dari variabel pemasaran jasa yang memiliki peranan yang cukup penting, karena jasa yang disampaikan kepada pelanggan tidak jarang sangat memerlukan fasilitas pendukung dalam penyampaiannya. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Beberapa pendapat pada dasarnya memiliki pengertian yang sama dan pada intinya yaitu fasilitas yang diberikan kepada konsumen dapat mempermudah dalam menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas yang diberikan Ma'had Al-Munawwarah baik yang didalam kamar maupun yang diluar kamar dan diluar Ma'had. Dimana fasilitas yang sangat penting bagi penghununi Ma'had demi memenuhi kebutuhan dan keperluanya sehari-hari.

### 2.3.4 Keamanan

Keamanan merupakan salah satu situasi dimana manusia terhindar dari bahaya yang mengancam atau mengganggu, selanjutnya akan menimbulkan perasaan tenang dan nyaman. Keamanan dapat diperoleh melalui beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan dan menerapkan teknologi. Penerapan teknologi keamanan sekarang ini telah berkembang cukup pesat, mulai dari metode konvensional sampai dengan berteknologi tinggi. Dalam hal pengamanannya semua metode membutuhkan kunci sebagai validasi. Kunci ini selanjutnya akan disebut sebagai password.

Password adalah kata sandi untuk membuka atau mengakses suatu sistem. Dalam penerapannya ada banyak sekali jenis-jenis password yang digunakan. Ada yang menggunakan angka, huruf, sidik jari, wajah bahkan ada yang menggunakan retina mata sebagai passwordnya. Namun, jenis password tersebut masih terdapat banyak kekurangan.

Keamanan yang ingin penulis angkat adalah keamanan pada Ma'had Al-munawwarah UIR, dimana para mahasiswa penghuni tinggal. Jika dilihat dari kondisi asrama yang terletak di area kampus dimana juga sudah dikelilingi pagar yang cukup aman sehingga kemungkinan untuk ancaman dari orang jahat masuk cukup kecil ditambah asrama juga memiliki penjagaan keamanan yang cukup matang untuk mengantisipasi segala kemungkinan ancaman yang datang, ataupun dari kasus kemalingan.

Menurut Kotler dan Amstrong (2014: 158) perilaku konsumen merupakan perilaku pembelian konsumen akhir, baik individu maupun rumah tangga, yang

membeli produk untuk konsumsi personal. Menurut Kotler dan Amstrong (2014: 174) keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor budaya (*cultural*)

Budaya, sub budaya, dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentuan keinginan dan perilaku paling dasar. Anak-anak yang sedang tumbuh akan mendapatkan seperangkat nilai, persepsi,

referensi, dan perilaku dari keluarga dan lembaga-lembaga penting lainnya. Masing-masing sub-budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya yang lebih menampakkan identifikasi dan sosialisasi khusus bagi para anggotanya seperti kebangsaan, agama, kelompok, ras dan wilayah geografis.

2. Faktor Sosial (*Social*)

Selain faktor budaya, perilaku pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial antara lain.

➤ Kelompok acuan

Kelompok acuan dalam perilaku pembelian konsumen dapat diartikan sebagai kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seorang tersebut. Kelompok ini biasanya disebut dengan kelompok keanggotaan,

yaitu sebuah kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap seseorang.

➤ Keluarga

Keluarga dibedakan menjadi dua bagian dalam sebuah organisasi pembelian konsumen. Pertama keluarga yang dikenal dengan istilah keluarga orientasi. Keluarga jenis ini terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang yang dapat memberikan orientasi agama, politik dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Kedua, keluarga yang terdiri dari pasangan dan jumlah anak yang dimiliki seseorang. Keluarga jenis ini bisa dikenal dengan keluarga prokreasi.

➤ Peran dan Status

Hal selanjutnya yang dapat menjadi faktor sosial yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang adalah peran dan status mereka dalam masyarakat. Semakin tinggi peran seseorang didalam sebuah organisasi maka akan semakin tinggi pula status meka dalam organisasi tersebut dan secara langsung dapat berdampak pada perilaku pembeliannya. Contoh seorang direktur di sebuah perusahaan tentunya memiliki status yang lebih dibandingkan dengan seorang supervisor, begitu pula dalam perilaku pembeliannya. Tentunya seorang direktur perusahaan akan melakukan pembelian terhadap merek-merek yang berharga lebih mahal dibandingkan dengan merek lain.

### 3 Faktor Pribadi (*Personal*)

Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi diantaranya usia dan tahap siklus hidup pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

### 4. Faktor Psikologis

Ada empat faktor utama yang mempengaruhi psikologis antara lain:

#### a. Motivasi

Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu –waktu tertentu. Beberapa dari kebutuhan tersebut ada yang muncul dari tekanan biologi, seperti lapar, haus, dan rasa ketidak nyamanan. Sedangkan beberapa kebutuhan yang lainnya dapat bersifat psikologis; yaitu kebutuhan yang berasal dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan atau rasa keanggotaan kelompok.

#### b. Persepsi

Seseorang yang termotivasi siap untuk segera melakukan tindakan. Bagaimana tindakan seseorang yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan sebuah gambaran (Kotler dan Armstrong, 2014: 172). Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga

pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dan keadaan individu yang bersangkutan.

c. Pembelajaran

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Banyak ahli pemasaran yang yakin bahwa pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan dan penguatan.

d. Keyakinan dan Sikap

Melalui bertindak dan belajar, orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosi, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama pada seseorang terhadap suatu objek atau gagasan tertentu (Kotler dan Armstrong, 2014: 178).

#### 2.4 Proses Keputusan Pembelian Konsumen

Para pemasar harus mendalami berbagai pengaruh terhadap para pembeli dan mengembangkan pemahaman mengenai bagaimana sebenarnya konsumen membuat keputusan pembelian. Para pemasar harus mengidentifikasi siapa yang membuat keputusan pembelian, jenis keputusan pembelian, dan langkah-langkah dalam proses pembelian.

Gambar 2.1

## Proses Keputusan Pembelian



Gambar 2. 1 Proses Keputusan Pembelian

Sumber: Nugroho J.Setiadi, 2003.

Berdasarkan gambar 2.2 dapat disimpulkan bahwa:

- Pengenalan Masalah: Calon pembeli akan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
- Pencarian Informasi: calon pembeli akan mencari informasi yang dibutuhkan.
- Penilaian Alternatif: calon pembeli akan mempertimbangkan mana yang akan menjadi pilihannya.
- Keputusan Pembelian: calon pembeli akan melakukan keputusan untuk melakukan transaksi pembelian.
- Perilaku Pasca Pembelian: Konsumen yang sudah melakukan transaksi akan menghasilkan reaksi terhadap pembelian yang dilakukan,

bagaimana kepuasan dalam menikmati hasil pembelian dan sikap selanjutnya terhadap produk tersebut.

#### 2.4.1 Peran Dalam Pembelian

Untuk banyak produk adalah mudah untuk mengidentifikasi pembeliannya. Jika kita dapat membedakan lima peran yang dimainkan orang dalam satu keputusan pembelian Abdullah dan Tantri (dalam Sudaryono, 2016: 104) :

- a) Pencetus ide : seseorang yang pertama kali mengusulkan ide untuk membeli suatu produk atau jasa tertentu.
- b) Pemberi pengaruh : seseorang yang pandangan atau pendapatnya memengaruhi keputusan pembelian.
- c) Pengambil keputusan : seseorang yang memutuskan setiap komponen dalam keputusan pembelian : apakah membeli, apa yang dibeli, bagaimana membeli, atau di mana membeli.
- d) Pembeli : seseorang yang melakukan pembelian yang sebenarnya, dan
- e) Pemakai : seseorang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa yang dibeli.

#### 2.4.2 Jenis Perilaku Pembelian

Pembelian keputusan konsumen bervariasi dengan jenis keputusan pembelian. Pembelian yang kompleks dan mahal mungkin melibatkan lebih

banyak pertimbangan pembeli dan lebih banyak peserta. Baron (dalam sudaryono, 2016 : 105) membedakan empat jenis perilaku pembelian konsumen berdasarkan derajat keterlibatan pembeli dan derajat perbedaan antara berbagai merek. Keempat jenis perilaku tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- I. Perilaku pembeli kompleks konsumen mempunyai perilaku pembelian kompleks ketika sangat terlibat dalam suatu pembelian dan menyadari adanya perbedaan nyata antara berbagai merek.
- II. Perilaku pembeli mengurangi ketidaksesuaian, kadang-kadang konsumen sangat terlibat dalam pembelian tetapi tidak melihat banyak perbedaan dalam merek. Keterlibatan yang tinggi ini sekali lagi berdasarkan kenyataan bahwa pembelian tersebut bersifat mahal, jarang, dan berisiko.
- III. Perilaku pembelian menurut kebiasaan, banyak produk yang dibeli dengan keterlibatan konsumen yang rendah dan tidak ada perbedaan merek yang signifikan.
- IV. Perilaku pembelian mencari variasi, beberapa situasi pembelian ditandai dengan keterlibatan konsumen yang rendah tetapi perbedaan merek bersifat nyata.

#### 2.4.3 Tahap Proses Keputusan Pembelian

Konsumen sebelum mengambil keputusan pembelian biasanya melalui lima tahap : pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian. Adalah jelas bahwa proses pembelian

dimulai jauh sebelum pembelian aktual dan mempunyai konsekensi lama setelah pembelian. Konsumen mungkin melewati atau mengulangi tahap-tahap tertentu secara lengkap diuraikan sebagai berikut Abdullah danTentri (dalam Sudaryono, 2016 : 110) :

- 1) Pengenalan kebutuhan. Proses pembelian dimulai ketika pembeli mengenal suatu masalah atau kebutuhan, pembeli merasakan adanya perbedaan antara keadaan dia yang nyata dengan keadaan yang diinginkan.
- 2) Pencarian informasi. Seorang konsumen yang bergerak oleh stimulusakan berusaha untuk mencari lebih banyak informasi. Kita dapat membedakan dua tingkatan, keadaan pencariani nformasi yang lebih ringan disebut perhatian yang memuncak.

Perhatian utama pemasar adalah sumber informasi utama yang akan dicari konsumen dankepentingan relatifnya terhadap keputusan pembelian sesudahnya. Sumber-sumber informasi terdiri dari empat kelompok. Kotler & armstrong (dalam sudaryono, 2016 : 111) :

- Sumber pribadi : keluarga, teman, tetangga, dan kenalan.
- Sumber komersial : iklan, tenaga penjual, pedagang perantara, dan pengemasan.
- Sumber pengalaman : penanganan, pemeriksaan, dan penggunaan produk.
- Sumber publik : media massa, organisasi, dan rating konsumen

- 3) Evaluasi Alternatif. Para pembeli berupaya untuk mengurangi perasaan tidak pasti. Mereka mungkin akan membaca berbagai iklan.
- 4) Keputusan Pembelian. Seorang calon pembeli harus mengambil keputusan pembelian. Keputusan tersebut mungkin dapat berupa tidak memilih salah satu alternatif yang tersedia.
- 5) Konsumsi pasca pembelian dan evaluasi. Dengan asumsi bahwa pengambil keputusan juga sekaligus merupakan pemakai maka persoalan kepuasan pembelian atau ketidakpuasan pembelian tetap akan ada. Sangadji dan sopiah (dalam sudaryono, 2016 : 114) mengatakan bahwa keputusan membeli atau mengonsumsi suatu produk dengan merek tertentu akan diawali dengan langkah-langkah berikut :
  - ❖ Pengenalan kebutuhan
  - ❖ Waktu
  - ❖ Perubahan situasi
  - ❖ Kepemilikan produk
  - ❖ Konsumsi produk
  - ❖ Perbedaan individu
  - ❖ Pengaruh pemasaran
  - ❖ Pencarian informasi
  - ❖ Pencarian internal
  - ❖ Pencarian eksternal

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Aprilia Anggra Dana (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos di kelurahan sumbersari kota malang” mengemukakan bahwa Faktor yang paling dominan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos di kelurahan Sumbersari adalah kebersahaan, yaitu sebesar 9,84%.

Sitti Hajar(2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih rumah Kos” mengemukakan bahwa Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam memilih rumah kos adalah lingkungan kos dengan nilai variansi sebesar 19,613% dan faktor harga dengan variansi sebesar 10,986%.

Andre Kurniawan(2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos dengan harga sewa indekos sebagai variabel moderasi” mengemukakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan lokasi, fasilitas, harga sewa, terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos.

Tabel 2.1

## Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Alat Analisis	Kesimpulan
1	Aprilia Anggra Dana	Analisis Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos di kelurahan sumpersari kota malang	Tempat kos di kelurahan Sumpersari kota Malang	Kuantitatif	Faktor yang paling dominan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos di kelurahan Sumpersari adalah kebersahaan, yaitu sebesar 9,84%
2	Siti Hajar	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih rumah Kos	Rumah kost	Kuantitatif	Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam memilih rumah kos adalah lingkungan kos dengan nilai variansi sebesar

					19,613% dan faktor harga dengan variansi sebesar 10,986%
3	Andre Kurniawan	Analisis pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos dengan harga sewa indekos sebagai variabel moderasi	Rumah kost	Kuantitatif	Ada pengaruh yang signifikan lokasi, fasilitas, harga sewa, terhadap keputusan mahasiswa memilih tempat indekos.  Harg sewa tidak memoderisasi lokasi terhadap keputusan mahasiswa, harga sewa tidak memoderisasi fasilitas terhadap keputusan mahasiswa.

Tabel 2. 1

Sumber: data olahan tahun 2019

## 2.6. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Analisis keputusan Mahasiswa  
Memilih MA'HAD AL-  
MUNAWWARAH UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

*Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran*

Sumber: diolah sendiri

Asrama bagaikan rumah kedua bagi mahasiswa atau tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang tengah berada didalam aktivitas perkuliahan. Mahasiswa tentunya menginginkan tempat tinggal yang nyaman serta layak untuk mereka tempati, maka perlu asrama tersebut memperhatikan beberapa faktor yang dianggap penting agar para mahasiswa yang menempati asrama tersebut bisa tinggal terutama beristirahat dan belajar dengan nyaman ataupun melakukan aktivitas rutin sehari-hari

Lingkungan menjadi faktor yang cukup penting bagi manusia, karena lingkungan dapat berpengaruh untuk memaksimalkan suatu aktifitas. Keadaan suatu lingkungan dapat menjadi tolak ukur dan pembanding dengan suatu keadaan lain untuk disesuaikan dengan keadaan yang diharapkan, sehingga potensi yang ada dapat diserap dan dimaksimalkan dengan sebaik mungkin.

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa. Biasanya penggunaan kata harga berupa digit nominal besaran angka terhadap nilai tukar mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya nilai suatu kualitas barang atau jasa.

Beberapa pendapat pada dasarnya memiliki pengertian yang sama dan pada intinya yaitu fasilitas yang diberikan kepada konsumen dapat mempermudah dalam menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Keamanan merupakan salah satu situasi dimana manusia terhindar dari bahaya yang mengancam atau mengganggu, selanjutnya akan menimbulkan perasaan tenang dan nyaman.

Jika mahasiswa telah melihat dan menganalisa tipe dan jenis asrama yang akan ditematinya, maka tinggal mahasiswa tersebut melakukan keputusan pembelian apakah dia akan menempati asrama tersebut atau tidak.

## **2.7. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teoritis dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: "Diduga Keputusan Mahasiswa Memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah dipengaruhi oleh Faktor, Lingkungan, Harga, Fasilitas dan keamanan".

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau. Pemilihan lokasi penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis dalam hal ini berusaha untuk mendapatkan data yaitu Faktor yang yang menjadi pertimbangan Mahasiswa dalam memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

#### 3.2. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional diperlukan untuk menyamakan asumsi-asumsi terhadap permasalahan yang akan dibahas. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Operasional variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

## Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan adalah untuk mendapat sebuah keputusn harus melalui beberapa proses, yaitu menilai situasi, mengumpulkan fakta dan menilai masalah, mengidentifikasi alternatif, menentukan kriteria keputusan, mempertimbangkan alternatif, memilih alternatif terbaik, menilai kembali keputusan yang telah dipilih. menurut karanja dkk (dalam Ghifran, 2017 : 4)	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan yang bersih</li> <li>2. Tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar</li> <li>3. Kondisi fisik bangunan</li> <li>4. Respon pengurus Ma'had terhadap kerusakan fasilitas di Ma'had</li> <li>5. Lingkungan dekat dengan kampus</li> <li>6. Lingkungan yang agamis</li> </ol>	Ordinal
	Harga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perbandingan harga sewa yang bersaing dengan tempat lain</li> <li>2. Harga sewa yang cukup murah</li> </ol>	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Fasilitas	1. Kasur, meja belajar dan lemari 2. AC (air conditioner) 3. Kamar mandi umum 4. Dapur umum 5. Musholla 6. Tempat Olahraga	Ordinal
	Keamanan	1. Aman dari kasus pencurian 2. Penjaga yang siaga	Ordinal
	Rekomendasi	1. Rekomendasi dari teman 2. Keputusan orang tua	Ordinal

Tabel 3. 1

Sumber: data olahan tahun 2019

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Sampel Nonprobability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini digunakan teknik Incidental Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, kemudian diminta untuk mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan (Sugiyono,2018:120).

Populasi mahasiswa yang tinggal di asrama Mahad Al-Munawwarah Universitas Islam Riau adalah 118 orang, penentuan jumlah sampel menggunakan metode yang dikemukakan oleh Roscoe(1975) dimana “Ukuran sampel lebih dari 30dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian”, peneliti berusaha mendapatkan sampel sebanyak mungkin namun dikarenakan beberapa faktor akhirnya peneliti bisa mendapatkan 43 sampel. Dengan demikian sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah 43 orang.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh dari data primer adalah data yang diperoleh dari responden

melalui kusioner, wawancara peneliti dari narasumber. Contoh data sekunder misalnya peneletian terdahulu, buku , laporan pemerintah, laporan perusahaan.

### 3.5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kusioner. Kusioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kusioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

Penilaian atas responden menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2011) Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert menghasilkan variabel dalam skala interval yaitu :

SS (sangat setuju)	: 5
S (setuju)	: 4
CS (cukup setuju)	: 3
TS (tidak setuju)	: 2
STS (sangat tidak setuju)	: 1

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik Analisis Data Eksploratif. analisis data dengan teknik Eksploratif adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah untuk mencari tahu penyebab permasalahan tersebut, dengan kata lain masalah yang diteliti masih harus mencari informasi yang akurat, setelah data yang dibutuhkan telah didapat mengenai penyebab permasalahan tersebut barulah masalah dapat diteliti dan diselesaikan.

Maka dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mencari tahu pada objek penelitian tentang faktor yang menjadi pertimbangan Mahasiswa dalam memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

#### 3.6.1. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Arikunto, 2013: 211)

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*correlated item-total correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan sah (valid).

### 3.6.2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable (Ghozali, 2011). Suatu kuisisioner dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Suatu variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM ASRAMA

#### 4.1. Sejarah Asrama

Asrama laki-laki Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau mulai dibuka umum untuk mahasiswa pada tahun 2015, gedung asrama sebelumnya adalah fasilitas penginapan yang dipakai oleh atlet olah raga yaitu para peserta olahraga pada Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 2015.

Setelah Pekan Olah Raga Nasional (PON) 2015 telah selesai, maka gedung tersebut dapat dimanfaatkan oleh kampus UIR untuk dijadikan sebuah Asrama untuk laki-laki.

Menurut data dari pengurus jumlah penghuni asrama sejak dibuka pada tahun 2015 sampai tahun 2019 terus menambah setiap tahunnya hitungan kasarnya sekitar 30 orang bertambah tiap masuk penerimaan murid baru, tentu saja ada yang keluar dikarenakan telah lulus namun hitungannya tetaplah bertambah meski ada yang keluar.

#### 4.2. Visi dan Misi

**Asrama Ma'had Al-Munawwarah UIR memiliki visi dan misi sebagai berikut:**

Visi: Menjadikan Asrama Putra dan Putri Universitas Islam Riau sebagai Asrama Tahfizh, Pusat pengajaran, pengkajian dan pendalaman ilmu-ilmu

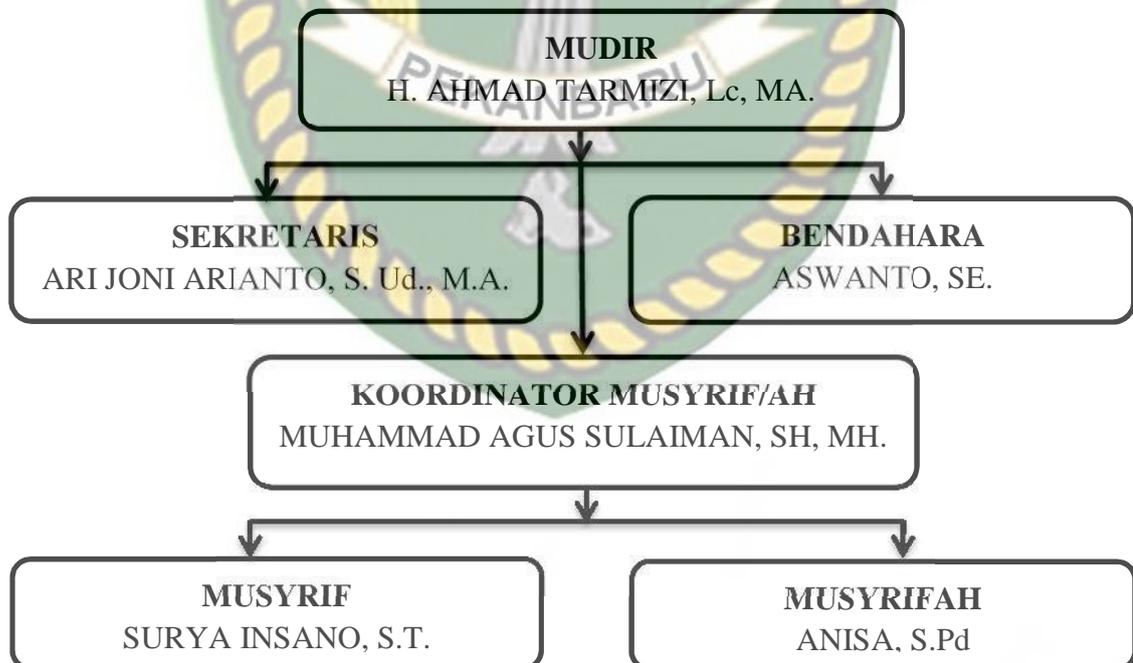
Al-Qur'an, dan keislaman UIR dalam menunjang Terwujudnya Visi UIR unggul 2020.

Misi : Menyelenggarakan kegiatan Hafalan Al-Qur'an, pengajaran, pengkajian dan pendalaman ilmu-ilmu Keislaman seperti ilmu tauhid, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadist, Tafsir, Fiqih, Ushul Fiqih, Terjemahan, Pembinaan kepribadian, Motivasi Kepemimpinan, Ketauladanan, Islam, dan Sains, Pengembangan dan Pembiasaan bahasa Arab, bahasa Inggris, Muhadharah dan Musabaqah secara bertahap dan berkesinambungan.

#### 4.3. Struktur Pengurusan Asrama

Gambar 4.1

Struktur Pengurus



Gambar 4. 1 Struktur Pengurus

Sumber: data Asrama.

Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dipimpin oleh seorang Mudir yang ditempati oleh H. Ahmad Tarmizi, Lc, MA. dengan membawahi Sekretaris yang ditempati oleh Ari Joni Arianto, S. Ud., M.A., Bendahara yang ditempati oleh Aswanto, SE. dan Koodinator Musyrif/ah. yang ditempati oleh Muhammad Agus Sulaiman, SH, MH.

Koodinator dibagi 2 yaitu Koodinator Musyrif (pendamping mahasantri) yang ditempati oleh Surya Insano, S.T. dan Koodinator Musyrifah (pendamping mahasantri-wati) yang ditempati oleh Anisa, S.Pd.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa yang tinggal di asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau. Adapun sampel diambil sebanyak 43 orang, sebelum lebih lanjut menganalisis keputusan mahasiswa memilih tinggal di asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau. Berikut ini diuraikan karakteristik responden yaitu :

##### 5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan identitas responden berdasarkan umur mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau. Berikut distribusi responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 5.1

Tabel 5.1

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	24	5	11,62 %
2	23	7	16,27 %
3	22	9	20,90 %
4	21	9	20,90 %
5	20	6	13,95 %
6	19	7	16,27 %
<b>Jumlah</b>		<b>43 orang</b>	<b>100,00</b>

Tabel 5. 1

Sumber : Data Olahan

Tabel 5.1 menunjukkan dari 43 responden yang tinggal di asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan usia terdapat 5 orang atau 11,62% berusia 24 tahun, 7 orang atau 16,27 % berusia 23 tahun, 9 orang atau 20,90 % berusia 22 tahun, 9 orang atau 20,90 % berusia 21 tahun, 6 orang atau 13,95 % berusia 20 tahun, 5 orang atau 11,65 % berusia 19 tahun dan 2 orang atau 4,65 % berusia 18 tahun.

Berdasarkan hasil responden yang tertera pada tabel tidak ada angka yang signifikan untuk perbedaan usia para penghuni Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau, sehingga bisa disimpulkan bahwa usia tidak memiliki dampak ataupun pengaruh untuk tinggal di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

### 5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan identitas responden berdasarkan angkatan mahasiswa Universitas Islam Riau yang tinggal di asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau.berikut distribusi responden berdasarkan angkatan disajikan pada tabel 5.2

**Tabel 5.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan Responden	Frekuensi	Persentase
1	Angkatan 2014	5	11,62 %
2	Angkatan 2015	7	16,27 %
3	Angkatan 2016	9	20,90 %
4	Angkatan 2017	9	20,90 %
5	Angkatan 2018	6	13,95 %
6	Angkatan 2019	7	16,27 %
<b>Jumlah</b>		<b>43 orang</b>	<b>100,00</b>

*Tabel 5. 2*

*Sumber : Data Olahan*

Tabel 5.2 menunjukkan dari 43 responden yang berasal dari angkatan 2014 sebanyak 5 orang atau 11,62 %, berasal dari angkatan 2015 sebanyak 7 orang atau 16,27 %, dari angkatan 2016 sebanyak 9 orang atau 20,90 %, dari angkatan 2017 sebanyak 9 orang atau 20,90 %, dari angkatan 2018 sebanyak 6 orang atau 13,95% dan dari angkatan 2019 % sebanyak 7 orang atau 16,27 %.

Berdasarkan hasil responden yang tertera pada tabel tidak ada angka yang signifikan untuk perbedaan tahun angkatan para penghuni Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau, sehingga bisa disimpulkan bahwa tahun angkatan tidak memiliki dampak ataupun pengaruh untuk tinggal di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

### 5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Fakultas

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan identitas responden berdasarkan fakultas yang ada di Universitas Islam Riau. Berikut distribusi responden berdasarkan fakultas mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 5.3

**Tabel 5.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	Fisipol	2	4,65 %
2	Fekon	6	13,95 %
3	Fai	6	13,95 %
4	Faperta	8	18,60 %
5	Fkip	2	4,65 %
6	Teknik	12	27,9 %
7	Fikom	2	4,65 %
8	Psikologi	2	4,65 %
9	Hukum	3	6,97 %
<b>Jumlah</b>		<b>43 orang</b>	<b>100,00</b>

*Tabel 5. 3 Sumber : Data Olahan*

Tabel 5.3 menunjukkan dari 43 responden yang berasal dari fakultas ilmu sosial dan politik 2 orang atau 4,65 %, berasal dari fakultas ekonomi 6 orang atau 13,95 %, dari fakultas agama Islam 6 orang atau 13,95 %, dari fakultas pertanian 8 orang atau 18,60 %, dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan 2 orang atau 4,65 %, dari fakultas teknik 12 orang atau 27,9 %, dari fakultas ilmu komunikasi 2 orang atau 4,56 %, dari fakultas Psikologi 2 orang atau 4,56 % dan dari fakultas hukum 3 orang atau 6,97 %.

Berdasarkan hasil responden yang sudah tertera pada tabel dapat dilihat angka yang cukup tinggi dibanding dengan yang lain yaitu dari Fakultas Teknik dengan jumlah mahasiswa dari fakultas Teknik berjumlah 12 orang atau sebesar 27,9 %. Sedangkan untuk fakultas yang lainnya menunjukkan angka yang hampir sama

Mahasiswa Fakultas Teknik lebih banyak yang memilih untuk tinggal di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dikarenakan Fakultas Teknik adalah Fakultas dengan tahun ajaran paling lama dibanding dengan fakultas lainnya, oleh sebab itu beberapa orang memutuskan untuk memilih Asrama Ma'had Al-amunawwarah Universitas Islam Riau karena harga sewanya yang terbilang murah sehingga bisa diartikan untuk menghemat pengeluaran biaya kos.

### 5.1.5 Daerah Asal Responden

Dalam penelitian peneliti mengelompokkan responden berdasarkan daerah asal responden tersebut. Dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4

#### Daerah Asal Responden

No	Asal Daerah Kabupaten/Provinsi	Frekuensi	Persentase
1	Pekanbaru/ Riau	3	6,97 %
2	Indragiri Hilir/ Riau	2	4,65 %
3	Indragili Hulu/ Riau	3	6,97 %
4	Rokan Hilir/ Riau	7	16,27 %
5	Rokan Hulu/ Riau	4	9,30 %
6	Dumai/ Riau	3	6,97 %
7	Kepulauan Meranti/ Riau	3	6,97 %
8	Kepri	2	9,30 %
9	Siak/ Riau	2	4,65 %
10	Kampar/ Riau	2	4,65 %
11	Sumbar	3	6,97 %
12	Sumut	5	11,62 %
13	Sumsel	2	4,65 %
14	Jambi	2	4,65 %
<b>Jumlah</b>		<b>43 orang</b>	<b>100 %</b>

Tabel 5. 4

Sumber : Data Olahan

Tabel 5.4 menunjukkan dari 43 responden yang berasal dari kota Pekanbaru provinsi Riau 3 orang atau 6,97 %, berasal dari kabupaten Indragiri Hilir provinsi Riau 2 orang atau 4,65 %, berasal dari kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau 3 orang atau 6,97 %, berasal dari kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau 7 orang atau 16,27 %, berasal dari kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau 4 orang atau 9,30 %, berasal dari kota Dumai provinsi Riau 3 orang atau 6,97 %, berasal dari Kepulauan Meranti provinsi Riau 3 orang atau 6,97 % berasal dari Kepulauan Riau 2 orang atau 4,65 %, berasal dari Siak provinsi Riau 2 orang atau 4,65 % berasal dari provinsi Sumatra Barat 3 orang atau 6,97 %, berasal dari provinsi Sumatra Utara 5 orang atau 11,65 % dan berasal dari Sumsel 2 orang atau 4,65 % dan berasal dari Jambi 2 orang atau 4,65 %.

Berdasarkan hasil responden yang tertera pada tabel tidak ada angka yang mencolok untuk perbedaan asal daerah para penghuni Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau, sehingga bisa disimpulkan bahwa asal daerah tidak memiliki dampak ataupun pengaruh untuk tinggal di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

### 5.2.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila pernyataan pada suatu instrumen mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Ariikunto, 2013: 211).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya,
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan tidak valid.

Nilai  $r$  tabel dapat diperoleh dengan menggunakan persamaan  $df = N - 2 = 43 - 2 = 41$  dengan nilai signifikan 5% adalah 0,301 dan  $r$  hitung diperoleh jika setiap butir pernyataan pada kusioner dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  0,301 dan jika  $r$  hitung  $<$  0,301 maka dinyatakan tidak valid dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas keputusan mahasiswa memilih ma'had al-munawwarah universitas islam riau terdiri dari 18 pernyataan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 5.5

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan**

Item	R Hitung	R Tabel	Status
1	0,345	0,301	Valid
2	0,635	0,301	Valid
3	0,319	0,301	Valid
4	0,350	0,301	Valid
5	0,444	0,301	Valid
6	0,522	0,301	Valid
7	0,556	0,301	Valid
8	0,534	0,301	Valid
9	0,680	0,301	Valid
10	0,690	0,301	Valid
11	0,421	0,301	Valid
12	0,440	0,301	Valid
13	0,637	0,301	Valid
14	0,393	0,301	Valid
15	0,344	0,301	Valid
16	0,412	0,301	Valid
17	0,594	0,301	Valid
18	0,628	0,301	Valid

**Tabel 5. 5**      *Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20*

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada jawaban responden terhadap pernyataan variabel keputusan mahasiswa dinyatakan valid karena r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item – item yang digunakan dalam penelitian dinyatakan terukur dan layak dianalisis selanjutnya.

### 5.2.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011).

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan *formula alpha cronbach's*, (McDaniel dan Gates, 2013) dimana hasil ujinya disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Reabilitas Kusioner**

No	Variabel	Item	Alpha Cronbach's	Koefisien Alpha	Kesimpulan
1	Keputusan	18	0,60	0,816	Reliabel

Tabel 5. 6

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha variabel keputusan  $0,816 > 0,60$ . Artinya adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (dipercaya).

### 5.3 Analisis Keputusan Mahasiswa Memilih Ma'had Al-Munawwarah

#### Universitas Islam Riau

Keputusan konsumen menurut Kotler (dalam Angga, 2014) adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli ataupun memilih dari suatu produk. Untuk mengetahui masalah keputusan ataupun tindakan yang dilakukan mahasiswa Universitas Islam Riau memilih ma'had al-munawwarah sebagai tempat tinggal selama masa perkuliahan di Universitas Islam Riau, terlebih dahulu harus didapati arti dari keputusan itu sendiri, keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan yang telah dilakukan merupakan tindakan yang paling tepat. Keputusan dapat dianggap suatu hasil ataupun jalan keluar dari proses mental ataupun kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan beberapa alternatif yang telah tersedia, setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final oleh dari itu keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan. Keputusan mahasiswa Universitas Islam Riau diukur menggunakan dimensi : lingkungan, harga, fasilitas, dan keamanan.

#### 5.3.1 Deskripsi Variabel

Untuk mengukur masing-masing variabel, peneliti membuat daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden bersifat kualitatif, maka untuk mempermudah penelitian ini, digunakan skala pengukuran indikator variabel yaitu

skala likert yang mana data dalam bentuk kualitatif tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi skor pada setiap pernyataan dimana responden untuk menjawab pernyataan dengan nilai jawaban seperti pada tabel 5.7 di bawah ini :

**Tabel 5.7**  
**Interval Rata-Rata Pernyataan Jumlah Responden**

Kategori	Interval Rata-Rata
Sangat Setuju	4,20 – 5,00
Setuju	3,40 – 4,19
Cukup Setuju	2,60 – 3,39
Tidak Setuju	1,80 – 2,59
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,79

Tabel 5. 7

Sumber sudjana (2009 : 79)

### 5.3.2 Lingkungan

Lingkungan menurut Emil Salim (dalam Zakky, 2019) lingkungan adalah sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang tedapat dalam ruangan yang kita tempatdan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.

#### 5.3.2.1 Lingkungan yang bersih

Lingkungan yang bersih merupakan harapan semua manusia, karena setaiap manusia yang hidup di muka bumi ini sangat berkaitan dan berhubungan langsung lingkungan yang ada di sekitarnya, begitu juga dengan asrama ma'had al-

munawwarah Universitas Islam Riau memberikan kenyamanan dengan lingkungan yang bersih dan sejuk disebabkan disekitar asrama terdapat penghijauan banyaknya pohon – pohon yang rimbun. Berikut adalah tanggapan responden mengenai lingkungan yang sehat dapat dilihat pada tabel 5.8

**Tabel 5.8**  
**Lingkungan yang bersih**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata – rata</b>
Sangat Setuju	5	23	53,5	115	4,49
Setuju	4	18	41,9	72	
Kurang Setuju	3	2	4,6	6	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>193</b>	

Tabel 5. 8 Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.8 Diperoleh nilai rata – rata hasil dari tanggapan responden mengenai pernyataan lingkungan yang bersih dengan total nilai rata – rata 4,49% dengan jawaban terbanyak 23 orang atau 53,5% responden menjawab sangat setuju.

Dari penjelasan di atas bahwa mahasiswa berpendapat bahwa asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau mempunyai lingkungan yang bersih

dan mereka juga mengatakan keputusan yang tepat memilih asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau.

Menurut Hakli (dalam Setiawan, 2019) menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang dapat menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dengan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

#### **5.3.2.2 Tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar**

Selain dari lingkungan yang bersih asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau juga merupakan tempat yang nyaman beristirahat dan belajar, karena perkarangan asrama sangat luas dan gedungnya sangat tinggi sehingga keributan – keributan yang terjadi di luar asrama tidak mengganggu proses belajar dan waktu istirahat. Berikut tanggapan responden mengenai tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar dapat dilihat pada tabel 5.9

Tabel 5.9

## Tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	21	48,8	105	4,33
Setuju	4	15	34,9	60	
Kurang Setuju	3	7	16,3	21	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>186</b>	

Tabel 5. 9

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh nilai rata – rata hasil dari tanggapan responden mengenai tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar dengan total nilai rata – rata 4,33 dengan jawaban terbanyak 21 orang atau 48,8% responden menjawab sangat setuju.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa kondisi yang kondusif untuk beristirahat dan belajar di asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau. Hal ini mengindikasikan mahasiswa sudah merasa tepat mengambil keputusan memilih asrama asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama masa perkuliahan. Dengan demikian pimpinan/mudir asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau

harus selalu memperhatikan kondisi asrama sehingga mahasiswa merasa betah tinggal di asrama tersebut.

### 5.3.2.3 Kondisi fisik bangunan yang baik

Kondisi fisik bangunan asrama 'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sangat kokoh karena bangunan tersebut terbuat batu dan asrama tersebut baru didirikan pada tahun 2015, Artinya mahasiswa yang tinggal di asrama tersebut dalam kondisi aman. Berikut adalah tanggapan responden mengenai kondisi fisik bangunan yang baik dapat dilihat pada tabel 5.10

**Tabel 5.10**  
**Kondisi fisik bangunan yang baik**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	22	51,2	110	4,35
Setuju	4	15	34,9	60	
Kurang Setuju	3	5	11,6	15	
Tidak Setuju	2	1	2,3	2	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>187</b>	

Tabel 5. 10

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.10 diperoleh nilai rata – rata hasil dari tanggapan responden mengenai kondisi fisik bangunan yang baik dengan total nilai rata – rata 4,35 dengan jawaban terbanyak 22 orang atau 51,2% responden menjawab sangat setuju.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa kondisi fisik bangunan asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau dalam keadaan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah merasa tepat mengambil keputusan memilih asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama masa perkuliahan. Dengan demikian pimpinan/mudir asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau harus selalu memperhatikan kondisi asrama sehingga mahasiswa merasa betah tinggal di asrama tersebut.

#### **5.3.2.4 Respon pengurus Ma'had cepat terhadap kerusakan fasilitas**

Setiap orang pasti merasa puas membeli atau menggunakan jasa yang ditawarkan kepada konsumen apabila pelayanan yang diberikan sangat memuaskan, hal itu akan berdampak yang akan membuat konsumen tidak membeli produk atau jasa pesaing.

Pengurus asrama ma'had selalu sigap dan melayani dengan baik setiap keluhan yang dihadapi mahasiswa yang tinggal di asrama. Berikut tanggapan responden mengenai respon pengurus asrama ma'had cepat terhadap kerusakan fasilitas dapat dilihat pada tabel 5.11

Tabel 5.11

## Respon pengurus asrama Ma'had cepat terhadap kerusakan fasilitas

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	17	39,5	85	4,30
Setuju	4	22	51,2	88	
Kurang Setuju	3	4	9,3	12	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>185</b>	

Tabel 5. 11

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel5.11 diperoleh nilai rata – rata hasil dari tanggapan responden mengenai pernyataan respon pengurus asrama ma'had cepat terhadap kerusakan fasilitas dengan total nilai rata – rata 4,30 dengan jawaban terbanyak 22 orang atau 51,2% responden menjawab setuju.

Dari penjelasan di atas berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa yang tinggal di asrama tersebut mereka menyatakan bahwa pengurus asrama memang telaten mengenai fasilitas asrama yang rusak, contohnya selalu menservis AC (*air conditioner*) dengan tepat waktu, saluran air mapet dan lain-lain.

### 5.3.2.5 Lingkungan Dekat dengan kampus

Lokasi asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dekat dengan kampus, jadi mahasiswa bisa jalan kaki ke kampus hanya memerlukan waktu sekitar 5 menit. Berikut tanggapan responden mengenai dekat dengan kampus dapat dilihat pada tabel 5.12

**Tabel 5.12**

**Dekat dengan kampus**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	12	27,9	60	4,16
Setuju	4	26	60,5	104	
Kurang Setuju	3	5	11,6	15	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>179</b>	

*Tabel 5. 12*

*Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20*

Dari tabel 5.12 dapat diketahui dari tanggapan 43 responden secara umum menjawab setuju dan senang lokasi asramanya dekat dengan kampus karena mereka menyatakan lebih bisa berhemat tidak perlu mengeluarkan dana lebih besar untuk minyak bensin kendaraan.

### 5.3.2.6 Lingkungan yang agamis

Lingkungan asrama yang agamis karena yang tinggal di sana beragama islam dan mahasiswa yang tinggal di asrama tersebut selalu dikontrol supaya selalu melaksanakan sholat 5 waktu dan tepat waktu. Berikut tanggapan responden mengenai lingkungan yang agamis dapat dilihat pada tabel 5.13

**Tabel 5.13**  
**Lingkungan yang agamis**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	21	48,8	105	4,35
Setuju	4	19	44,2	76	
Kurang Setuju	3	3	7	6	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>187</b>	

Tabel 5. 13

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Pada tabel 5.13 Dapat diketahui dari tanggapan 43 responden mengenai lingkungan yang agamis dengan jawaban terbanyak 21 orang atau 48,8% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dan berdasarkan pernyataan dari mahasiswa yang tinggal di asrama mereka menyatakan bahwa mereka rutinitas melakukan pengajian tentang agama.

Berikut merupakan rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi lingkungan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 5.14

**Tabel 5.14**  
**Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi**  
**lingkungan Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rata – rata Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
Lingkungan yang bersih	4,49	Sangat Setuju
Tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar	4,33	Sangat Setuju
Kondisi fisik bangunan yang baik	4,35	Sangat Setuju
Respon pengurus Ma'had cepat terhadap kerusakan fasilitas	4,30	Sangat Setuju
Lingkungan dekat kampus	4,16	Setuju
Lingkungan yang agamis	4,35	Sangat Setuju
<b>Total</b>	<b>25,98</b>	
<b>Rata – rata Variabel</b>	<b>4,33</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Tanggapan Rata-rata Dimensi Lingkungan</b>	<b>Sangat Setuju</b>	

*Tabel 5. 14*

Dari 5.14 dapat dilihat hasil penjumlahan rata-ratapernyataan dimensi lingkungan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata-rata sebesar 4,33 berada pada kategori sangat setuju,yang artinya responden

menyatakan lingkungan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dalam kondisi sangat baik.

### 5.3.3 Harga

Harga merupakan suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Selain itu harga juga menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa Universitas Islam Riau mengambil keputusan untuk memilih ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama masa perkuliahan.

Harga menurut Tjiptono (dalam Budi, 2016) menyatakan harga adalah merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa, harga juga merupakan salah satu komponen yang berpengaruh secara langsung terhadap keputusan pembelian. Dimensi harga mengatakan salah satu faktor pengambilan keputusan diukur dengan menggunakan indikator perbandingan harga sewa yang bersaing dengan tempat lain (kos/ kontrakan), harga sewa yang cukup murah. Berikut penjelasan dari hasil tanggapan responden dari masing – masing indikator sebagai berikut :

### 5.3.3.1 Perbandingan harga sewa yang bersaing dengan kost / kontrakan lain

Karena mayoritas yang tinggal disekitar uir merupakan mahasiswa maka penduduk yang mempunyai lahan kosong disekitar uir berlomba – lomba mendirikan kost-kostsan ataupun kontrakan tempat tinggal mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Riau dan harga yang sewanyapun berbeda-beda.

**Tabel 5.15**

**Perbandingan harga sewa yang bersaing dengan kost / kontrakan lain**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata – rata</b>
Sangat Setuju	5	19	44,2	95	4,26
Setuju	4	16	37,2	64	
Kurang Setuju	3	8	18,6	24	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>183</b>	

Tabel 5. 15

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.15 diperoleh hasil rata – rata hasil tanggapan responden terhadap pernyataan perbandingan harga sewa yang bersaing dengan kost / kontrakan lain dengan nilai rata – rata 4,26 dengan jawaban yang terbanyak 19orang atau 44,2% responden menjawab setuju.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menyatakan adanya persaingan

harga asrama ma'had al-munawwarah dengan kost-kostan/atau kontrakan yang berada disekitar Universitas Islam Riau. Dengan demikian mahasiswa sudah tepat mengambil keputusan memilih asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama kuliah di Universitas Islam Riau.

### 5.3.3.2 Harga sewa yang cukup murah

Dengan ukuran kamar yang cukup untuk 4 orang dengan bandrol harga sekitar RP 800.000 kamar/bulan jadi setiap orang hanya menyisihkan uangnya 200.000 perbulan untuk membayar sewa asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau. Berikut adalah tanggapan responden mengenai harga sewa yang cukup murah dapat dilihat pada tabel 5.16

Tabel 5.16

#### Harga sewa yang cukup murah

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	17	39,5	85	4,33
Setuju	4	23	53,5	92	
Kurang Setuju	3	3	7	9	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>186</b>	

Tabel 5. 16

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.16 diperoleh nilai rata – rata tanggapan dari responden mengenai harga sewa yang cukup murah dengan rata – rata sebesar 4,33 dengan jawaban terbanyak 23 orang atau 53,5% responden menjawab setuju.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menyatakan harga sewa asrama ma'had al-munawwarah cukup murah dibandingkan dengan harga kost –koston ataupun kontrakan yang lain. Dengan demikian mahasiswa sudah tepat mengambil keputusan memilih asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama kuliah di Universitas Islam Riau.

Berikut merupakan rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi harga asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 5.17



Tabel 5.17

**Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Harga Asrama  
Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rata – rata Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
Perbandingan harga sewa yang bersaing dengan tempat lain (kost/kontrakan)	4,26	Sangat Setuju
Harga sewa yang cukup murah	4,33	Sangat Setuju
<b>Total</b>	<b>8,59</b>	
<b>Rata – rata Variabel</b>	<b>4,30</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Tanggapan Rata-rata Dimensi Harga</b>	<b>Sangat Setuju</b>	

Tabel 5. 17

Sumber: data olah sendiri

Dari 5.17 dapat dilihat hasil penjumlahan rata-ratapernyataan dimensi harga asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata-rata sebesar 4,30 berada pada kategori Sangat setuju,yang artinya responden menyatakan harga asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau standar masih bisa terjangkau oleh mahasiswa.

#### 5.3.4 Fasilitas

Fasilitas adalah merupakan perlengkapan yang disediakan asrama untuk mahasiswa yang tinggal asrama tersebut.Fasilitas berupa kasur, meja belajar, kursi, lemari pakaian, AC (*air conditioner*), kamar mandi, dapur, musholla dan lapangan olahraga.

### 5.3.4.1 Tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar

Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau tersedia kasur untuk tempat tidur mahasiswa yang tinggal di asrama, lemari untuk tempat pakaian mahasiswa agar tampak tersusun rapi, meja dan kursi belajar untuk mahasiswa mengerjakan tugas kuliahnya. Berikut tanggapan responden mengenai tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar dapat dilihat pada tabel 5.18

**Tabel 5.18**

#### **Tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata – rata</b>
Sangat Setuju	5	27	62,8	135	4,56
Setuju	4	13	30,2	52	
Kurang Setuju	3	3	7	9	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>196</b>	

*Tabel 5. 18*

*Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20*

Dari tabel 5.18 dapat diketahui tanggapan dari 43 responden mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau mengenai tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar, dilihat dari jawaban yang terbanyak 27 orang atau 62,8% responden menjawab sangat setuju.

Dari penjelasan di atas bahwa mahasiswa menyatakan dengan adanya fasilitas kasur, lemari, meja dan kursi belajar merupakan keputusan yang tepat dalam memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Islam Riau.

#### 5.3.4.2 Tersedia AC (*air conditioner*)

Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menyediakan fasilitas berupa AC (*air conditioner*) setiap kamar yang tinggal di sana, hal ini merupakan daya tarik mahasiswa memilih tempat tinggal di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau. Berikut tanggapan responden mengenai tersedia AC (*air conditioner*) dapat dilihat pada tabel 5.19

**Tabel 5.19**  
**Tersedia AC (*air conditioner*)**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	23	53,5	115	4,51
Setuju	4	19	44,2	76	
Kurang Setuju	3	1	2,3	3	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>194</b>	

Tabel 5. 19

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Dari tabel 5.19 dapat diketahui dari 43 responden mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau mengenai tersedianya fasilitas berupa AC (*air conditioner*), dilihat dari jawaban yang terbanyak 23 orang atau 53,5% responden menjawab sangat setuju.

#### 5.3.4.3 Tersedia kamar mandi yang layak

Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau terdapat kamar mandi yang layak yang dapat digunakan oleh mereka untuk mandi dan untuk mencuci pakaian mereka, kamar mandi tersebut lantai dan dindingnya full keramik, kamar mandi tersebut selalu dalam keadaan bersih karena mereka selalu bersama – sama bergotong royong untuk membersihkan perkarangan asrama. Berikut tanggapan responden mengenai tersedia kamar mandi yang layak dapat dilihat pada tabel 5.20

**Tabel 5.20**

#### **Tersedia kamar mandi yang layak**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata – rata</b>
Sangat Setuju	5	16	37,2	80	4,30
Setuju	4	24	55,8	96	
Kurang Setuju	3	3	7	9	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>185</b>	

Tabel 5. 20, Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.20 diperoleh hasil nilai rata – rata dari tanggapan responden mengenai tersedia kamar mandi yang layak dengan nilai rata – rata 4,30 dengan jawaban yang terbanyak 24 orang atau 55,8% responden menjawab setuju.

#### 5.3.4.4 Tersedia dapur yang layak

Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menyediakan dapur yang layak untuk mahasiswa dapat menyiapkan sarapan atau makanan supaya mereka bisa melaksanakan segala aktivitas dengan semangat. Berikut tanggapan responden mengenai tersedianya dapur yang layak dapat dilihat pada tabel 5.21

**Tabel**  
**5.21 Tersedia dapur yang layak**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	21	48,8	105	4,40
Setuju	4	19	44,2	76	
Kurang Setuju	3	2	4,7	6	
Tidak Setuju	2	1	2,3	2	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>189</b>	

Tabel 5. 21

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.21 diperoleh hasil rata-rata dari tanggapan responden mengenai tersedianya dapur yang layak di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata – rata 4,40 dengan jawaban yang terbanyak 21 orang atau 48,8% responden menjawab sangat setuju

Ada 1 orang responden yang menjawab tidak setuju mengenai dapur yang layak dikarenakan beberapa faktor. Hal ini dikarenakan dapur tidak tersedia langsung dalam setiap masing-masing kamar.

Dari penjelasan di atas tersedianya dapur sebagai fasilitas yang diberikan pihak asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdampak positif terhadap mahasiswa yang tinggal di sana karena adanya dapur dapat meminimalkan pengeluaran dan menjaga kesehatan dari masakan diluar yang tidak tahu higienis kebersihannya.

#### **5.3.4.5 Tersedia musholla yang bagus**

Karena mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau beragama islam jadi tersedianya musholla di asrama sangat bermanfaat sekali bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan sholat lima waktu berjemaah. Berikut tanggapan responden mengenai tersedia musholla dapat dilihat pada tabel 5.22

Tabel 5.22

## Tersedia musholla yang bagus

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	20	46,5	100	4,35
Setuju	4	19	44,2	76	
Kurang Setuju	3	3	7	9	
Tidak Setuju	2	1	2,3	2	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>187</b>	

Tabel 5. 22

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.22 diperoleh hasil rata – rata hasil tanggapan responden mengenai tersedianya musholla di asrama Ma’had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata – rata 4,35 dengan jawaban yang terbanyak 20 orang atau 46,5% responden menjawab sangat setuju.

Ada 1 orang responden yang menjawab tidak setuju mengenai musholla yang layak dikarenakan beberapa faktor. Hal ini dikarenakan musholla tidak sepenuhnya berdinging.

Dari penjelasan di atas mahasiswa yang tinggal di asrama menyatakan bahwa musholla yang disediakan sangat bermanfaat sekali sehingga mereka yang tinggal di sana tidak perlu jauh – jauh pergi sholat ke masjid Munawwarah dan

mereka mengatakan tidak ada kata untuk tidak melaksanakan sholat lima waktu karena mereka selalu di kontrol pemimpin asrama.

#### 5. 3.4.6 Tersedia lapangan olahraga yang sangat bermanfaat

Tersedia lapangan olah raga karena mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau semuanya kaum ikhwan yang hobi olah berolah raga jadi sangat bermanfaat sekali tersedianya lapangan olah raga di asrama tersebut. Berikut tanggapan responden mengenai tersedianya lapangan olah raga dapat dilihat pada tabel 5.23

**Tabel 5.23**

#### **Tersedia lapangan olahraga yang sangat bermanfaat**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata – rata</b>
Sangat Setuju	5	19	44,2	95	4,37
Setuju	4	21	48,8	84	
Kurang Setuju	3	3	7	9	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>188</b>	

*Tabel 5. 23*

*Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20*

Berdasarkan tabel 5.23 diperoleh nilai rata – rata tanggapan dari responden mengenai lapangan olah raga yang bermanfaat dengan rata – rata sebesar 4,37 dengan jawaban terbanyak 21 orang atau 48,8% responden menjawab setuju.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menyatakan lapangan olahraga yang disediakan asrama bermanfaat untuk mengisi waktu luang dengan berolahraga dan bisa meningkatkan sosialisasi sesama mahasiswa yang tinggal di asrama. Dengan demikian mahasiswa sudah tepat mengambil keputusan memilih asrama ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama kuliah di Universitas Islam Riau.

Berikut merupakan rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi fasilitas asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 5.24

Tabel 5.24

**Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Fasilitas  
Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rata – rata Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
Tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar	4,56	Sangat Setuju
Tersedia AC ( <i>air conditioner</i> )	4,51	Sangat Setuju
Tersedia kamar mandi yang layak	4,30	Sangat Setuju
Tersedia dapur yang layak	4,40	Sangat Setuju
Tersedia musholla yang bagus	4,35	Sangat Setuju
Lapangan olahraga yang sangat bermanfaat	4,37	Sangat Setuju
<b>Total</b>	<b>26,49</b>	
<b>Rata – rata Variabel</b>	<b>4,42</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Tanggapan Rata-rata Dimensi Fasilitas</b>	<b>Sangat Setuju</b>	

Tabel 5. 24

Dari 5.24 dapat dilihat hasil penjumlahan rata-rata pernyataan dimensi fasilitas asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata-rata sebesar 4,42 berada pada kategori sangat setuju, yang artinya responden menyatakan fasilitas yang diberikan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sangat baik dan layak.

### 5.3.5. Keamanan

Setiap orang pasti ingin merasa aman terhindar dari bahaya baik pada dirinya maupun harta yang dimiliki

### 5.3.5.1 Aman dari kasus pencurian

Mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sejauh ini belum pernah mengalami kehilangan dari faktor dalam asrama sebab orang-orang yang tinggal di asrama orang yang taat agama, faktor dari luar asrama sebab setiap kamar asrama dikunci dan pengawasan yang ketat. Berikut tanggapan responden mengenai asrama aman dari kasus pencurian dapat dilihat pada tabel 5.25

**Tabel 5.25**  
**Aman dari kasus pencurian**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	22	51,2	110	4,50
Setuju	4	19	44,2	76	
Kurang Setuju	3	2	4,7	6	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>192</b>	

Tabel 5. 25

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.25 diperoleh nilai rata – rata tanggapan dari responden mengenai aman dari kasus pencurian dengan nilai rata – rata sebesar 4,50 dengan jawaban terbanyak 22 orang atau 51,2% responden menjawab sangat setuju.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menyatakan bahwa mereka merasa aman dari kasus pencurian untuk mengisi waktu luang dengan berolahraga dan bisa meningkatkan sosialisasi sesama mahasiswa yang tinggal di asrama. Dengan demikian mahasiswa sudah tepat mengambil keputusan memilih asrama Ma'had al-munawwarah Universitas Islam Riau sebagai tempat tinggal selama kuliah di Universitas Islam Riau.

### 5.3.5.2 Penjagaan yang selalu siaga

Karena lokasi asrama berada dalam lingkungan kampus dan kampus di pagar sekelilingnya, selain itu penjagaan keamanan kampus selalu patroli. Berikut tanggapan responden mengenai penjagaan yang selalu siaga dapat dilihat pada tabel 5.26

**Tabel 5.26**  
**Penjagaan yang selalu siaga**

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	14	32,6	70	4,14
Setuju	4	21	48,8	84	
Kurang Setuju	3	8	18,6	24	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>178</b>	

Tabel 5. 26

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.26 diperoleh nilai rata – rata tanggapan dari responden mengenai penjagaan yang selalu siaga dengan nilai rata – rata sebesar 4,14 dengan jawaban terbanyak 21 orang atau 48,8% responden menjawab setuju.

Beberapa orang yang merasa tidak setuju dikarenakan pernah mengalami atau mendapat berita kehilangan sepeda motor dan yang setuju sebaliknya.

Berikut merupakan rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi keamanan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dapat dilihat pada tabel 5.27

**Tabel 5.27**

**Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi  
Keamanan Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rata – rata Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
Aman dari kasus pencurian	4,50	Sangat Setuju
Penjagaan yang selalu siaga	4,14	Setuju
<b>Total</b>	<b>8,64</b>	
<b>Rata – rata Variabel</b>	<b>4,32</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Tanggapan Rata-rata Dimensi Keamanan</b>	<b>Sangat Setuju</b>	

*Tabel 5. 27*

*Sumber data:olah sendiri*

Dari 5.27 dapat dilihat hasil penjumlahan rata-rata pernyataan dimensi keamanan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata-rata sebesar 4,32 berada pada kategori setuju, yang artinya responden menyatakan keamanan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dalam kondisi baik.

### 5.3.6 Rekomendasi

Mahasiswa yang memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sebelumnya mendapat saran atau anjuran dari teman dan orang tua. Rekomendasi ini sangat penting dan menyakinkan mahasiswa agar tidak salah menetapkan keputusan dalam memilih kost ataupun tempat tinggal dalam bangku kuliah.

#### 5.3.6.1 Rekomendasi dari teman

Teman satu kampus yang tinggal di asrama yang merekomendasi dan menyatakan bahwa asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau bagus. Berikut tanggapan responden mengenai rekomendasi dari teman dapat dilihat pada tabel 5.28

Tabel 5.28

## Rekomendasi dari teman

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	24	55,8	120	4,53
Setuju	4	18	41,9	72	
Kurang Setuju	3	1	2,3	3	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>195</b>	

Tabel 5. 28

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Pada tabel 5.28 dapat diketahui tanggapan dari 43 responden mengenai rekomendasi dari teman dengan jawaban terbanyak 24 orang atau 55,8% responden menjawab sangat setuju dan kebanyakan dari mereka yang merekomendasinya adalah teman-teman senior yang aktif di organisasi.

### 5.3.6.2 Keputusan orang tua

Selain rekomendasi dari teman-teman kampus bahwa orang tua juga berperan dalam lingkungan dan kondisi tempat tinggal anak-anaknya supaya serius dalam pendidikan. Berikut tanggapan responden mengenai keputusan orang tua dapat dilihat pada tabel 5.29

Tabel 5.29

## Keputusan orang tua

Kategori	Bobot	Jumlah Responden	Persentase	Skor	Rata – rata
Sangat Setuju	5	22	51,2	110	4,50
Setuju	4	20	46,5	80	
Kurang Setuju	3	1	2,3	3	
Tidak Setuju	2	-	-	-	
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>100,00</b>	<b>193</b>	

Tabel 5. 29

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Pada tabel 5.29 dapat diketahui tanggapan dari 43 responden mengenai keputusan orang tua dengan jawaban terbanyak 22 orang atau 51,2% responden menjawab sangat setuju. Dari penjelasan di atas bahwa peran orang tua sangat penting dalam menentukan masa depan anaknya.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai dimensi Rekomendasi dapat dilihat pada tabel 5.30

Tabel 5.30

**Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi  
Rekomendasi Memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam  
Riau**

<b>Pernyataan</b>	<b>Rata – rata Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
Rekomendasi teman	4,53	Sangat Setuju
Keputusan orang tua	4,50	Sangat Setuju
<b>Total</b>	<b>9,03</b>	
<b>Rata – rata Variabel</b>	<b>4,52</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>Tanggapan Rata-rata Dimensi Rekomendasi</b>		<b>Sangat Setuju</b>

Tabel 5. 30

Dari tabel 5.30 dapat dilihat hasil penjumlahan rata-ratapernyataan dimensi rekomendasi memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dengan nilai rata-rata sebesar 4,52 berada pada kategori sangat setuju, yang artinya responden menyatakan keputusan memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sangat besar atas rekomendasi.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi tanggapan responden keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 5.31

Tabel 5.31

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Keputusan Memilih Asrama  
Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau Berdasarkan Dimensi**

No	Dimensi	Jumlah Indikator	Total Skor	Skor Rata-rata
1	Lingkungan	6	1.117	186,17
2	Harga	2	369	184,5
3	Fasilitas	6	1.139	189,83
4	Keamanan	2	370	185
5	Rekomendasi	2	388	194
<b>Jumlah</b>		18	79,09	<b>3.389</b>
<b>Skor Maksimum (18X5X43)</b>				<b>3.870</b>
<b>Skor Minimum(18X1X43)</b>				<b>774</b>
<b>Interval</b>				<b>619</b>
<b>Kriteria Penilaian</b>				<b>Sangat Setuju</b>

Sumber: data olahan 2019

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi tanggapan responden keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 5.32

Tabel 5.32

**Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Keputusan Memilih Asrama Ma'had  
Al-Munawwarah Universitas Islam Riau Berdasarkan Indikator**

No	Indikator	Tingkat Kesesuaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Lingkungan yang bersih	115	72	6	-	-	193
2	Tempat yang kondusif untuk beristirahat dan belajar	105	60	21	-	-	186
3	Kondisi fisik bangunan yang baik	110	60	15	2	-	187
4	Respon pengurus asrama ma'had	85	88	12	-	-	185
5	Lingkungan yang dekat dengan kampus	60	104	15	-	-	179
6	Lingkungan yang agamis	105	76	6	-	-	187
7	Perbandingan harga sewa bersaing dengan tempat lain	95	64	24	-	-	183
8	Harga sewa yang cukup murah	85	92	9	-	-	186
9	Tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar	135	52	9	-	-	196
10	Tersedia AC ( <i>air conditioner</i> )	115	76	3	-	-	194
11	Tersedia kamar mandi yang layak	80	96	9	-	-	185
12	Tersedia dapur yang layak	105	76	6	2	-	189

13	Tersedia musholla yang bagus	100	76	9	2	-	187
14	Tersedia lapangan olahraga	95	84	9	-	-	188
15	Aman dari kasus pencurian	110	76	6	-	-	192
16	Penjagaan yang selalu siaga	70	84	24	-	-	178
17	Rekomendasi dari teman	120	72	3	-	-	195
18	Keputusan orang tua	110	80	3	-	-	193
<b>Jumlah</b>							<b>3.389</b>
<b>Skor Maksimum (18X5X43)</b>							<b>3.870</b>
<b>Skor Minimum(18X1X43)</b>							<b>774</b>
<b>Interval</b>							<b>619</b>
<b>Kriteria Penilaian</b>							<b>Sangat Setuju</b>

Tabel 5. 31

Sumber : Data Olahan 2019

Berikut kriteria penilaian dari rekapitulasi variabel keputusan

$$\text{Range} = \underline{\text{Nilai Maksimum}} - \underline{\text{Nilai Minimum}} = 3.870 - 774 = 619$$

Jumlah Kelas

Tabel 5. 32

## Kriteria Penilaian

No	Range	Kriteria Penilaian
1	3.251 – 3.870	Sangat Setuju
2	2.632 – 3.250	Setuju
3	2.013 – 2631	Kurang Setuju
4	1.394 – 2.012	Tidak Setuju
5	775 – 1393	Sangat Tidak Setuju

Tabel 5. 32

Dari tabel di atas dapat dilihat skor dari jawaban responden mengenai keputusan diperoleh skor sebesar 3.389, sehingga kriteria jawaban responden adalah sangat setuju yakni berada pada interval 3.251 – 3.870.

#### 5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tinggal di asramaMa'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau penelitian ini diuji coba menggunakan uji validitas, reabilitas dan analisis deskriptif dengan jumlah responden 43 orang. Hasil uraian di atas dapat dicermati lagi bahwa hasil rekapitulasi keseluruhan jawaban responden mengenai variabel keputusan mahasiswa memilih asrama Mahad Al-Munawwarah Universitas Islam Riau rata-rata dalam kategori sangat setuju yakni pada problem skor 3.389, sehingga kriteria jawaban responden sangat setuju yakni berada pada interval 3.096 – 3870.

Dapat juga dilihat pada masing-masing tabel dimensi bahwa mahasiswa pada umumnya yang memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dalam kategori sangat setuju, tentu hal itu dilandasi oleh beberapa faktor-faktor yang menjadi keputusan memilih yang tepat. Dapat dilihat pada faktor lingkungan, harga, fasilitas, keamanan dan rekomendasi. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing dimensi keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap dimensi lingkungan sebesar 4,33 berada pada kategori sangat setuju. Artinya responden menyatakan lingkungan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sangat baik.
2. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap dimensi harga sebesar 4,30 berada pada kategori sangat setuju. Artinya responden menyatakan harga sesuai dengan segala kondisi asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.
3. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap dimensi fasilitas sebesar 4,42 berada pada kategori sangat setuju. Artinya responden menyatakan fasilitas asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sangat baik.
4. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap dimensi keamanan sebesar 4,32 berada pada kategori sangat setuju. Artinya responden

menyatakan keamanan asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sangat baik.

5. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap dimensi rekomendasi sebesar 4,52 berada pada kategori sangat setuju. Artinya responden menyatakan rekomendasi yang diberikan teman dan orang tua memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau sangat baik
6. Hasil rekapitulasi tanggapan responden yang paling tinggi skor rata-ratanya adalah pada dimensi Fasilitas yaitu sebesar 186,17. Maka bisa diartikan Faktor yang paling kuat pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih tempat tinggal disebabkan oleh faktor Fasilitas yang disediakan.
7. Hasil rekapitulasi tanggapan responden yang paling rendah skor rata-ratanya adalah pada dimensi Keamanan yaitu sebesar 185. Maka bisa diartikan Faktor Keamanan tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan Mahasiswa dalam memilih tempat tinggal.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisis terhadap pendapat responden tentang rekapitulasi keseluruhan jawaban responden mengenai variable keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau menetapkan keputusan yang sangat tepat. Oleh sebab itu setiap asrama ataupun kost-kostan mempertahankan kualitasnya agar konsumennya tidak salah menetapkan keputusan.
2. Temuan penelitian keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan dimensi lingkungan yang meliputi : lingkungan yang bersih, tempat yang kondusif untuk istirahat dan belajar, kondisi fisik bangunan yang baik, respon pengurus asrama ma'had yang cepat terhadap kerusakan fasilitas, lingkungan dekat dengan kampus dan lingkungan yang agamis. Dari penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan mempunyai dampak bagi keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dilihat dari beberapa jawaban responden yang paling banyak mengatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan asrama

semakin tepat pula keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

3. Temuan penelitian keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan dimensi harga yang meliputi : perbandingan harga sewa bersaing dengan tempat lain (kost / kontrakan) dan harga sewa yang cukup murah. Dari penelitian ini menyatakan bahwa harga mempunyai dampak bagi keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dilihat dari beberapa jawaban responden yang paling banyak mengatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan semakin sesuai harga dengan semua aspek-aspek yang ada baik dari lingkungan, fasilitas, keamanan ataupun faktor lainyadi asrama semakin tepat pula keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.
4. Temuan penelitian keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan dimensi fasilitas yang meliputi : tersedia kasur, lemari, meja dan kursi belajar, AC (air contioner), kamar mandi, dapur, musholla dan lapangan olah raga. Dari penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas mempunyai dampak bagi keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dilihat dari beberapa jawaban responden yang paling banyak mengatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan semakin bagus fasilitas asrama semakin

tepat pula keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

5. Temuan penelitian keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau berdasarkan dimensi keamanan yang meliputi : aman dari kasus pencurian dan penjagaan yang selalu siaga. Dari penelitian ini menyatakan bahwa keamanan mempunyai dampak bagi keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau dilihat dari beberapa jawaban responden yang paling banyak mengatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan semakin ketat keamanan asrama semakin tepat pula keputusan mahasiswa memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.
6. Faktor yang paling tinggi skornya adalah pada dimensi Fasilitas. Dari penelitian ini menyatakan bahwa Fasilitas mempunyai dampak yang paling tinggi bagi keputusan mahasiswa dalam memilih asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau, dilihat dari beberapa jawaban responden yang paling banyak menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan semakin lengkap dan bagus Fasilitas yang disediakan semakin tepat pula keputusan mahasiswa dalam memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau
7. Faktor yang paling rendah skornya adalah pada dimensi Keamanan. Dari penelitian ini menyatakan bahwa keamanan tidak terlalu mempunyai dampak yang paling rendah dampaknya bagi keputusan

mahasiswa dalam memilih Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau, dilihat dari beberapa jawaban responden yang tidak semua yang memilih sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Keamanan yang ada pada Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.

8. Pada dimensi Rekomendasi sebagian besar responden memilih sangat setuju atau setuju antara pernyataan rekomendasi orang tua dan rekomendasi dari teman, yang memilih untuk tidak setuju atau sangat tidak setuju disebabkan karena responden tersebut memilih tinggal di Asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau adalah karena keputusan sendiri.

## 6.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diberikan saran bahwa :

1. Pihak asrama lebih mendekat diri dan memberi pelayanan yang lebih baik lagi kepada mahasiswa yang tinggal di asrama agar mahasiswa betah tinggal di asrama asrama Ma'had Al-Munawwarah Universitas Islam Riau.
2. Pihak asrama sebaiknya tetap mempertahankan kualitasnya dalam memberikan pelayanan pada kelengkapan Fasilitas yang diberikan, diharapkan untuk kedepannya terus memberikan fasilitas yang semakin baik dan lebih lengkap lagi agar memberikan kepuasan

kepada mahasiswa dan semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk memilih untuk tinggal di asrama Ma'had Al-munawwarah Universitas Islam Riau.

3. Pihak asrama sebaiknya lebih meningkatkan lagi keamanan pada asrama agar mahasiswa semakin merasa aman dan nyaman untuk tinggal dan menetap di asrama agar memberikan kepuasan kepada mahasiswa dan semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk memilih untuk tinggal di asrama Ma'had Al-munawwarah Universitas Islam Riau.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variable lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat membuat keputusan tepat dan memilih tempat tinggal khususnya mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Dita et al. 2017. “Perilaku *store switching* dalam berbelanja *online*”.  
Forum Manajemen Indonesia (FMI 9) 2017, Semarang
- Andika, Bayu. 2016. “ Analisis *Website Quality*, Trust dan Loyalty Pelanggan Lazada (Studi pada Masyarakat Kota Yogyakarta). Skripsi  
Manajemen Pemasaran Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Analisis*.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Irsadi, Fariz dan Ratih Hendrayani. 2016. Pengaruh Kualitas Website terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengunjung *Website* Mataharimall.com.  
Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom  
Jurnal Ekonomi KIAT. 2018. Vol 29 No.1. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Kotler, Philip dan Keller, K.L 2006. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Ghalia  
Indonesia
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi  
Ketigabelas. Jilid 1. Alih bahasa Bob Sabran. Jakarta : Penerbit  
Erlangga
- Kurniawan, Rizki et al. 2018. “Pengaruh Kualitas *Website* (Webqual 4.0) Terhadap Kepercayaan Dan Dampaknya pada Keputusan Pembelian

pada Website Ecommerce (Studi Pada Konsumen PT B.). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 62. Universitas Brawijawa

Mauludiyahwati, Septi 2017. “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Resiko Menggunakan *Ecommerce* Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Terhadap Pengguna Situs Web [www.lazada.co.id](http://www.lazada.co.id))”. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Marvi, Alman 2016. “Analisis Pengaruh Kualitas *Website* dan tingkat Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Lyto Datarindo Fortuna”. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Bina Nusantara.

Mulyadi, Agustinus et al. 2018. “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian di Toko Online Lazada”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*.

Rambe, Dedy Syahputra. 2014. “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pembelian Online (Pada Pengguna Internet dan Pembeli Internet, Toko Online [Lazada.co.id](http://Lazada.co.id) di Kota Medan. Skripsi Manajemen Pemasaran Universitas Sumatera Utara

Sastika, Widya. 2016. “Analisis Pengaruh Kualitas *Website* (webqual 4.0) terhadap Keputusan Pembelian pada *website* Traveloka. *Jurnal Pemasaran Universitas Telkom*

Siagian, Hotlan dan Cahyono, Edwin. 2014. “Analisis Website Quality, Trust dan Loyalty Pelanggan Online Shop”. *Jurnal Manajemen Pemasaran*.

Sudaryono, 2016. *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Andi.

- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Puspaningrum, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kost Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi, (Online).
- Aprilia Dkk. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa dalam Memilih tempat Kost di kelurahan Sumbersari kota Malang. Jurnal.(Online).
- Hajar, S., Susilawati, M. & Nilakusumawati. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kost. Jurnal Matematika
- Kotler, P dan Amstrong, G. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Kesembilan*. Alih Bahasa Alexander Sindoro. 2004. Jakarta: PT Indeks.
- Kotler, P dan Amstrong, G. 1999. *Prinsip-Prinsip Pemasaran (Volume 1)*. Alih Bahasa Damos Sihombing. 2001. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P dan Amstrong, G. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Kedua Belas (Volume 1)*. Alih Bahasa Damos Sihombing. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P dan Keller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas (Volume 1)*. Alih Bahasa Bob Sabran. 2012. Jakarta: Erlangga.
- Ma'ruf, H. 2006. *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Nuansa Arsitektur Tradisional Jawa. Skripsi Tidak diterbitkan. Surakarta: FT UMS.
- Peraturan Daerah Kota Malang No. 6 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Usaha Pemandokan.
- Tjiptono, F. 2002. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. 2005. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia Publishing.